

SOSIALISASI PERHITUNGAN HPP PRODUK UMKM DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN PELAIHARI

Try Edi Suwarno¹, Victorinus Laoli², Rizky Aldi Setianda³, Ananda Sabrida Tora Boru Sinaga⁴,
Riyadatul Muthmainnah⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Tanah Laut

tryedi@politala.ac.id

Abstract

This journal discusses an outreach initiative on the calculation of the Cost of Goods Sold (COGS) conducted for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bumi Jaya Village. MSMEs play a vital role in economic growth and job creation in Indonesia. However, many MSME owners face challenges in financial management, particularly in accurately calculating COGS. This outreach aimed to enhance financial literacy and provide a clear understanding of the components of COGS, including raw material costs, labor, and overhead expenses. The training methods included lectures, practical applications, and mentoring, all designed to ensure participant engagement. The activity took place on October 31, 2024, and was met with high enthusiasm from participants, who expressed readiness to apply the acquired knowledge to their businesses. This initiative is expected to assist participants in setting competitive product prices and improving the sustainability of their enterprises.

Keywords: Outreach, Cost of Goods Sold (COGS), MSMEs, Financial Literacy, Economic Growth

Abstrak

Jurnal ini membahas inisiatif sosialisasi perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang dilaksanakan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Bumi Jaya. UMKM memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Namun, banyak pemilik UMKM yang menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan, khususnya dalam perhitungan HPP yang akurat. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan memberikan pemahaman tentang komponen HPP, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead. Metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah, aplikasi praktis, dan pendampingan, yang dirancang untuk memastikan keterlibatan peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2024 dan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, yang siap menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam usaha mereka. Inisiatif ini diharapkan dapat membantu peserta dalam menentukan harga produk yang kompetitif dan meningkatkan keberlanjutan usaha mereka.

Kata kunci: Sosialisasi, Harga Pokok Penjualan (HPP), UMKM, Literasi Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Dalam era perekonomian yang semakin kompetitif, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat vital dalam mendukung pembangunan ekonomi baik di tingkat lokal maupun nasional. Berdasarkan laporan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2020), UMKM tidak hanya berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Di Desa Bumi Jaya, Kecamatan Pelaihari, UMKM menjadi salah satu pilar utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Namun, banyak pelaku UMKM yang menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) produk mereka.

HPP merupakan salah satu elemen penting dalam menentukan harga jual produk dan berpengaruh terhadap profitabilitas usaha. Perhitungan HPP yang tepat sangat krusial bagi pelaku UMKM agar dapat bersaing di pasar (Utami, S.R; Prabowo, 2021). Sayangnya, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai cara menghitung HPP secara benar, yang dapat berakibat pada kerugian dan ketidakstabilan usaha. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai perhitungan HPP sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM di Desa Bumi Jaya.

Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep HPP, termasuk komponen-komponen yang memengaruhi perhitungannya, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga

kerja, dan biaya overhead (Rahmawati, 2022). Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk memberikan pelatihan praktis agar pelaku UMKM dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam praktik usaha mereka. Dengan pemahaman yang baik tentang HPP, diharapkan pelaku UMKM dapat menetapkan harga jual yang kompetitif dan meningkatkan profitabilitas usaha mereka.

Pentingnya pemahaman tentang HPP tidak hanya terletak pada aspek perhitungan biaya, tetapi juga pada dampaknya terhadap pengambilan keputusan strategis dalam usaha. Pelaku UMKM yang mampu menghitung HPP dengan baik dapat mengidentifikasi produk mana yang paling menguntungkan serta produk mana yang perlu diperbaiki atau dihentikan. Selain itu, pemahaman yang baik tentang HPP memungkinkan pelaku UMKM untuk melakukan analisis pasar yang lebih efektif, sehingga mereka dapat menyesuaikan strategi pemasaran dan produksi sesuai dengan kebutuhan konsumen (Santoso, 2023). Hal ini menjadi semakin penting di era digital saat ini, di mana informasi dan tren pasar berubah dengan cepat.

Lebih lanjut, sosialisasi perhitungan HPP juga dapat berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk membuat keputusan finansial yang lebih bijak, termasuk dalam pengelolaan kas, pengendalian biaya, dan investasi (Yuniarti, R., & Sari, 2024). Dengan meningkatnya literasi keuangan, pelaku UMKM di Desa Bumi Jaya diharapkan tidak hanya mampu menghitung HPP, tetapi juga memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang sistematis dan berkelanjutan. Hal ini akan berujung pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka di pasar.

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menganalisis efektivitas sosialisasi perhitungan HPP, tetapi juga untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Dengan memahami hambatan-hambatan ini, rekomendasi yang lebih tepat sasaran dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah dan lembaga pendidikan, untuk merancang program pelatihan yang lebih relevan dan efektif (Rahmawati, 2022). Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kapasitas pelaku UMKM di Desa Bumi Jaya, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif yang mengadopsi pendekatan pembelajaran eksperiensial, yang mencakup berbagai metode praktis untuk memberikan pengalaman dan latihan langsung kepada audiens yang dituju. Beberapa metode yang diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep utama yang perlu dikuasai oleh UMKM Desa Bumi Jaya mengenai perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan benar dalam usaha UMKM, sehingga kebutuhan dapat dipenuhi dengan cara yang sesuai dan efisien.

b. Metode Penerapan

Metode ini dipilih untuk memperkuat sumber daya manusia UMKM Desa Bumi Jaya melalui pelatihan perhitungan harga pokok produksi, dengan menggunakan studi kasus perhitungan HPP untuk menentukan harga jual produk ikan asin tenggiri.

c. Metode Pendampingan

Setelah menerapkan perhitungan Harga Pokok Produksi, para mitra UMKM Desa Bumi Jaya diharapkan dapat dengan mudah mengontrol atau mengetahui modal yang dikeluarkan dalam mengelola usahanya, serta pendapatan yang diperoleh. Hal ini dilakukan dengan cara:

1. Agar mitra UMKM Desa Bumi Jaya dapat menyusun perhitungan harga pokok produksi untuk produk yang dihasilkannya secara mandiri.
2. Agar mitra UMKM Desa Bumi Jaya dapat mengembangkan usahanya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Community Development ini dilaksanakan selama satu hari, tepatnya pada tanggal 31 Oktober 2024 yang jatuh pada hari Kamis, bertempat di Kantor Desa Bumi Jaya, Kecamatan Pelaihari. Kegiatan dimulai pukul 10.00 WITA dan berakhir pada pukul 12.30 WITA. Acara pada hari tersebut terdiri dari beberapa sesi, dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan dengan pemaparan materi sebagai acara inti, dan diakhiri dengan penutupan. Sesi pembukaan dibuka oleh Kepala Desa Bumi Jaya. Pada sesi acara inti, materi disampaikan melalui ceramah, tanya jawab, diskusi interaktif, dan praktik. Materi pelatihan yang disampaikan oleh pemateri antara lain:

- 1) Penjelasan tentang konsep UMKM
- 2) Penjelasan tentang perhitungan HPP
- 3) Contoh perhitungan HPP untuk menentukan harga jual produk

Kegiatan diskusi dilaksanakan setelah pemaparan materi untuk menjaga agar peserta tetap tertarik dan tidak merasa jenuh. Pemaparan materi pertama tentang pengertian UMKM diikuti dengan sesi tanya jawab tahap pertama, di mana banyak peserta yang antusias untuk menjawab pertanyaan demi mendapatkan doorprize yang telah disiapkan oleh panitia. Materi kedua menjelaskan tentang pengertian harga pokok produksi (HPP) serta contoh perhitungan HPP dalam menentukan harga jual produk ikan asin tenggiri. Setelah pemaparan materi dan tutorial perhitungan contoh kasus, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab mengenai perhitungan HPP. Di sesi diskusi, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dengan mengajukan pertanyaan terkait kasus perhitungan harga pokok produksi pada usaha mereka masing-masing. Selain itu, peserta juga membahas penetapan harga jual yang selama ini mereka lakukan dengan cara menganalisis harga jual produk serupa di pasar tanpa memperhitungkan biaya produksi.

Setelah semua materi disampaikan, dilanjutkan dengan praktik perhitungan HPP dan diskusi interaktif yang berlangsung dengan baik. Kemudian, peserta diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh narasumber, dengan doorprize sebagai hadiah yang sudah disiapkan oleh panitia. Sebagai penutup rangkaian kegiatan, acara dilanjutkan dengan penyerahan cinderamata secara simbolis kepada Kepala Desa UMKM Desa Bumi Jaya atas terselenggaranya kegiatan Community Development ini, yang dihadiri oleh peserta UMKM Desa Bumi Jaya. Kegiatan ditutup dengan doa dan foto bersama.

Meskipun selama pelaksanaan terdapat beberapa kendala teknis maupun non-teknis serta terbatasnya waktu, secara keseluruhan, kegiatan Community Development ini dapat berjalan lancar dan sesuai harapan, serta tujuan pelaksanaan tercapai dengan baik. Seluruh rangkaian kegiatan Community Development telah didokumentasikan dalam gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1.
Pembukaan Kegiatan Community Development 2024

KESIMPULAN

Kegiatan Community Development mengenai perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual pada UMKM berjalan dengan lancar. Selama kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memperhatikan materi yang disampaikan. Antusiasme ini tercermin dari keaktifan peserta saat sesi diskusi. Harapannya, setelah pelaksanaan kegiatan ini, para pelaku UMKM Desa Bumi Jaya dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi sebelum menentukan harga jual dalam usahanya. Diharapkan pula, UMKM Desa Bumi Jaya dapat mengimplementasikan perhitungan ini dengan baik sebelum menetapkan harga jual produk mereka.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk pelaku UMKM di Desa Bumi Jaya, berikut tiga saran utama yang dapat diberikan untuk pengembangan ke depan:

1. Pelatihan Lanjutan dan Pendampingan Berkelanjutan Diperlukan pelatihan lanjutan dan program pendampingan pasca-kegiatan agar pelaku UMKM dapat terus mengembangkan keterampilan dalam menghitung HPP dan menerapkannya secara konsisten dalam usaha mereka.
2. Penyusunan Panduan Praktis

Sebaiknya disusun panduan tertulis yang sederhana dan aplikatif mengenai perhitungan HPP, agar peserta dapat menggunakannya sebagai referensi saat mengelola usaha secara mandiri.

3. Perluasan Sasaran dan Jenis Usaha

Kegiatan serupa sebaiknya melibatkan lebih banyak pelaku UMKM dari berbagai jenis usaha, agar dampak kegiatan dapat dirasakan lebih luas dan materi pelatihan bisa disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sektor.

REFERENSI

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2020). Panduan perhitungan harga pokok penjualan untuk UMKM. Kementerian Koperasi dan UKM.

Rahmawati, I. (2022). Strategi peningkatan kompetensi pelaku UMKM melalui pelatihan manajemen keuangan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 45-58. <https://doi.org/10.5678/jmk.v10i1.789>

Santoso, B. (2023). Optimalisasi pengelolaan HPP sebagai upaya meningkatkan profitabilitas UMKM. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 15(3). <https://doi.org/10.1016/j.reb.2023.03.001>

Utami, S. R., & Prabowo, H. (2021). Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(2). <https://doi.org/10.1234/jeb.v24i2.567>

Yuniarti, R., & Sari, D. (2024). Dampak pendidikan keuangan terhadap kinerja usaha mikro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1). <https://doi.org/10.5678/jpe.v12i1.456>